

**Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan
Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan**

Andhika Bagas Prasetya, Entot Suhartono

Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia
212202104426@mhs.dinus.ac.id, etnadiabpd@gmail.com

ABSTRACT

Financial behavior is a person's ability to manage planning, budgeting, checking, managing, controlling, searching for and storing daily financial funds. One of the factors that influences financial behavior is knowledge of financial literacy. Financial literacy is the ability to make accurate judgments and make effective decisions about the use and management of free time. A hedonistic lifestyle is a person's lifestyle whose activities are seeking pleasure in life, spending time outside the home to have fun with friends, likes to buy unnecessary things, and always wants to be the center of attention around them. The author's goal is to determine the effect of financial literacy, hedonistic lifestyle and personal financial attitudes on financial behavior in students of the management study program, Faculty of Economics, class of 2020. The number of samples in this study was 100 students. The analysis technique in this study used multiple linear regression, determination of multiple correlations, t-test and F-test. The results of this study indicate that financial literacy (X1) has a significant effect on financial behavior (Y). Hedonistic lifestyle (X2) has no effect on financial behavior (Y). Personal financial attitudes (X3) have a significant effect on financial behavior (Y). Financial literacy, hedonistic lifestyle, and personal financial attitudes simultaneously have a significant influence on financial behavior..

Keywords: *Financial Literacy; Hedonic Lifestyle; Personal Financial Attitude; Financial Behavior*

ABSTRAK

Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola perencanaan, penganggaran, pengecekan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah pengetahuan tentang literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam membuat penilaian yang tepat dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan waktu luang. Gaya hidup hedonis merupakan gaya hidup seseorang yang kegiatannya mencari kesenangan hidup, menghabiskan waktu di luar rumah untuk bersenang-senang bersama teman, suka membeli barang yang tidak diperlukan, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian di sekelilingnya. Tujuan penulis adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi angkatan 2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, penentuan korelasi berganda, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Gaya hidup hedonis (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan (Y). Sikap keuangan pribadi (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan sikap keuangan pribadi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

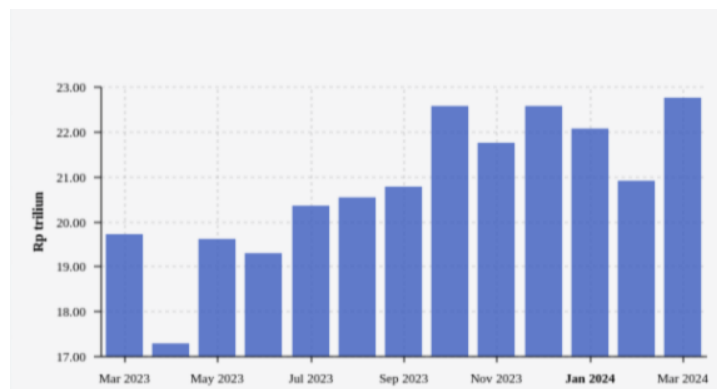
Kata kunci: Literasi Keuangan; Lifestyle Hedonis; Sikap Keuangan Pribadi; Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman pertumbuhan ekonomi di negara-negara di dunia semakin meningkat, tak terkecuali Indonesia yang memberikan dampak pada pola perilaku keuangan masyarakat di Indonesia dalam memenuhi kebutuhannya. Masyarakat sebagai makhluk intelektual dan sosial juga memiliki keterlibatan dalam perilaku keuangan (*financial behavior*) sehingga melandasi munculnya keputusan dalam mengambil suatu tindakan. Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan dana untuk masa depan, termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh mana mereka mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Sumarno et al., 2024).

Munculnya perilaku keuangan sering kali berasal pada besarnya keinginan yang mendasarinya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan, mencapai aspirasi, atau bahkan sekadar mengikuti tren konsumsi dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola, membelanjakan, dan menginvestasikan uangnya. Keinginan yang tidak terkendali atau kurang bijak dapat memicu perilaku keuangan yang impulsif, berlebihan, atau berisiko tinggi, yang pada akhirnya dapat berujung pada masalah finansial (Pratama et al., 2022).

Globalisasi saat ini didukung dengan banyak hal seperti permintaan pasar domestik dan internasional. Kemudahan dan banyaknya industri yang bermunculan di era globalisasi ini sering kali menjadi senjata bagi orang-orang yang tidak dapat mengontrol keputusan pembelian suatu barang. Tidak adanya perencanaan keuangan yang matang dapat menyebabkan kesulitan dalam mencapai tujuan finansial untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Fenomena yang marak pada saat ini yaitu pinjaman *online* karena masyarakat lebih memilih jalan tersebut untuk memiliki kebutuhannya apalagi kebutuhan yang mendesak tanpa memandang usia atau latar belakang sosial. Berikut data kenaikan pinjaman *online* dalam satu tahun di Indonesia:



Gambar 1. Data Kenaikan Pinjaman *Online* Tahun 2023-2024

Sumber: Databoosk.com

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami kenaikan transaksi pinjaman *online* di Indonesia mencapai hampir 23 Triliun. Ketika individu menghadapi kesulitan finansial atau memiliki keinginan konsumtif yang mendesak namun tidak diimbangi dengan perencanaan keuangan yang matang dan pengelolaan utang yang bertanggung jawab, pinjol sering kali dilihat sebagai solusi instan. Akses dan proses pencairan dana yang cepat menjadi daya tarik bagi masyarakat yang kurang memiliki pemahaman finansial yang memadai atau terjebak dalam pola pengeluaran yang tidak terkontrol. Akibatnya, perilaku keuangan yang impulsif dan kurang perhitungan menciptakan permintaan yang besar akan layanan pinjol. Penelitian Putri et al., (2023) menjelaskan adanya faktor yang mempengaruhi terhadap perilaku keuangan yaitu literasi keuangan, *lifestyle* hedonis dan sikap keuangan pribadi.

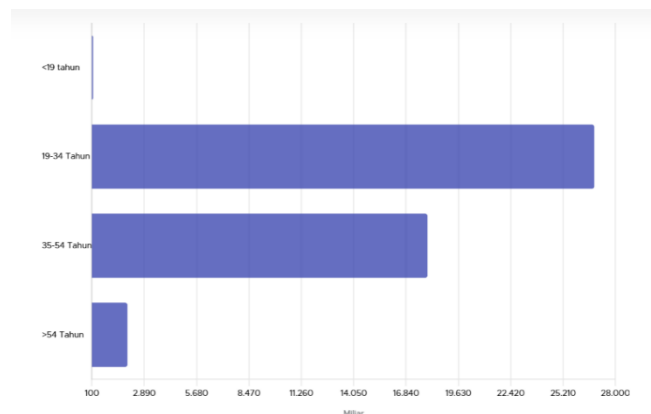
Penelitian yang telah dilakukan oleh Siahaan & Waluyo, (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Khalisharani et al., 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Kristanti & Rinofah, (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang semua aspek keuangan. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bijak. Oleh karena itu, literasi keuangan yang memadai sangat krusial bagi pengguna pinjaman *online* agar dapat memahami implikasi keuangan dari keputusan yang diambil.

Putri et al., (2023) menjelaskan bahwa *lifestyle* hedonis memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Anjani & Darto, 2023) yang menjelaskan bahwa *lifestyle* hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Perkembangan gaya hidup modern di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh arus globalisasi, yang mengakibatkan munculnya gaya hidup yang hedonis. Dorongan untuk terus mengonsumsi barang dan pengalaman mewah, mengikuti tren terkini, dan menikmati gratifikasi instan dapat dengan mudah mengarah pada pengelolaan keuangan yang kurang bijak.

Penelitian (Wulandari et al., 2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Arpasha et al., 2023) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. (Chen et al., 2018) Sikap keuangan pribadi merupakan penerapan dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan yang positif, seperti menghargai pengelolaan anggaran, menghindari utang konsumtif berlebihan, dan memiliki orientasi jangka panjang terhadap tujuan finansial, cenderung mendorong perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.

Penelitian Prasetya, (2023) menjelaskan bahwa salah satu pihak yang tertarik untuk melakukan transaksi pinjaman *online* adalah mahasiswa. Mahasiswa yang terjatuh pinjaman *online*, bahkan beberapa kasus menunjukkan penggunaan dana pinjaman untuk membeli *smartphone* dan motor, bukan hanya untuk biaya

kuliah. Saat ini pinjaman *online* menjadi fenomena tersendiri terutama di kalangan mahasiswa. Beberapa mahasiswa bahkan menjadikan pinjaman *online* sebagai sarana mencari uang saku dan memenuhi kebutuhannya. Ditambah lagi dengan budaya generasi muda yang kerap mengikuti *trend* gaya hidup hedonis yang tidak ada habisnya, sehingga sering melakukan pembelian *online* yang tidak sesuai kebutuhan dan kemampuan.



Gambar 2. Usia Mayoritas Pengguna Pinjaman *Online* Pada Tahun 2023

Sumber: datagoods.id

Berdasarkan data di atas usia mayoritas pengguna pinjaman *online* pada tahun 2023 adalah 19-34 tahun. Perkembangan teknologi finansial telah mempermudah akses mahasiswa terhadap pinjaman *online*. Namun, kemudahan ini juga berpotensi menimbulkan masalah keuangan jika tidak diimbangi dengan literasi dan sikap keuangan yang memadai. Sikap mahasiswa terhadap utang, pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan akan memengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan pinjaman *online* dan bagaimana mereka mengelola utang tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian (Khan et al., 2024) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan generasi z atau mahasiswa tercermin dari kebiasaan yang mereka lakukan dalam membeli barang-barang yang tidak selalu diperlukan, hanya untuk memenuhi gengsi atau mengikuti tren terkini, sehingga keinginan untuk menunjukkan status sosial atau kekayaan sering kali mendorong seseorang untuk membeli barang-barang mewah, *branded*, atau yang sedang tren, meskipun sebenarnya di luar kemampuan finansialnya. Hal ini dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol dan menumpuknya pinjaman.

Salah satu kelompok mahasiswa yang menarik untuk di kaji adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, mahasiswa yang mengambil jurusan Manajemen dan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro menjadi kelompok yang menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan mereka telah dilengkapi dengan pengetahuan yang relevan mengenai siklus pengelolaan keuangan, termasuk sumber-sumber pendanaan, alokasi anggaran, dan distribusi keuntungan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Dian

Nuswantoro, 2) untuk mengetahui pengaruh *lifestyle* hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro dan 3) untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Dian Nuswantoro.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk menguji variabel, menguji teori, dan memberikan nilai prediktif atau meramalkan suatu gejala pada populasi atau sampel terkait dengan cara menggunakan instrumen penelitian menggunakan analisis data kuantitatif atau dengan statistik.

Untuk populasi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas Dian Nuswantoro. Populasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2020 yang aktif sejumlah 202, 153 mahasiswa manajemen dan 49 mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebesar 96,4 di bulatkan menjadi 100 responden. Hasilnya, peneliti akan mengumpulkan dengan tingkat kesalahan 5% yang berjumlah 100 responden, untuk kriteria responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro yaitu Manajemen dan Akuntansi S1 angkatan 2020.
2. Mahasiswa yang telah menempuh semester 5 untuk memastikan responden telah memiliki pemahaman mengenai materi pengelolaan keuangan yang memadai.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden melalui Google Form. Konsep metode penelitian yaitu penentuan sampel, pengambilan data, analisis data dan pengolahan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 100 responden, data yang terkumpul menunjukkan adanya variasi jawaban yang dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-19 tahun	9	9%
20-23 tahun	46	46%
>23 tahun	45	45%

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas di umur 20-23 tahun dengan persentase 46%.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	59	59%
Laki-laki	41	41%

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan persentase 59%.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Manajemen	59%	59%
Akuntansi	41	41%

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas jurusan manajemen dengan persentase 59%.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan Uang Saku Per Bulan

Uang Saku	Jumlah	Persentase
< 1.000.0000	9	9%
1.000.000-1.500.000	20	42%
1.600.000-2.500.000	29	24%
>2.500.000	42	29%

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas uang saku per bulan mahasiswa FEB adalah > 2.500.000 dengan persentase 42%.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan Tabungan

Tabungan	Jumlah	Persentase
Memiliki Tabungan di Bank	69%	69%
Tidak Memiliki Tabungan	31%	31%

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas mahasiswa FEB memiliki Tabungan dengan persentase 69%. Dapat disimpulkan bahwa di kalangan mahasiswa FEB menyimpan keuangannya sebagai Tabungan dan disimpan di Bank.

Tabel 6. Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
Bekerja Full Time	28	28%
Bekerja Part Time	30	30%
Dari Orang Tua	42	42%

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas mahasiswa FEB mendapatkan pendapatan dari orang tua dengan persentase 42%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden belum mendapatkan finansial penuh dan masih memiliki pendapatan dari orang tua.

Tabel 7. Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan Tagihan Per bulan

Tagihan Per bulan	Jumlah	Persentase
Bimbel	26	26%
Kos Per bulan	35	35%
Pembayaran kuliah	38	38%
Semuanya	1	1%

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas mahasiswa FEB memiliki tagihan per bulan mengenai pembayaran kuliah dengan persentase 38%.

Tabel 8. Deskripsi Statistik Responden Berdasarkan Investasi

Investasi	Jumlah	Persentase
Memiliki investasi	43	43%
Tidak memiliki investasi	57	57%

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini mayoritas mahasiswa FEB tidak memiliki investasi dengan persentase 57%. Dapat disimpulkan bahwa responden belum mengimplementasikan dalam bentuk aktif (investasi) karena belum memiliki tabungan dan finansial lebih.

Tabel 9. Ringkasan jawaban responden

Variabel	STS	TS	N	S	SS
Literasi keuangan (X1)	0	18	153	148	81
Lifestyle Hedonis (X2)	0	3	91	126	80
Sikap Keuangan Pribadi (X3)	0	10	147	147	96
Perilaku Keuangan (Y)	0	18	156	201	125

(Sumber: olah data, 2025)

Hasil dari tabel per variabel menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab “Setuju” dan “Netral” secara tidak langsung menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *lifestyle* hedonis dan sikap keuangan pribadi menunjukkan adanya respons positif dari responden terhadap variabel yang diukur.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap indikator pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Adapun hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,857	0,196	Valid
	X1.2	0,858	0,196	Valid
	X1.3	0,841	0,196	Valid
	X1.4	0,870	0,196	Valid
Lifestyle Hedonis (X2)	X2.1	0,854	0,196	Valid
	X2.2	0,884	0,196	Valid
	X2.3	0,825	0,196	Valid
Sikap Keuangan Pribadi (X3)	X3.1	0,708	0,196	Valid
	X2.2	0,787	0,196	Valid
	X2.3	0,819	0,196	Valid
	X2.4	0,673	0,196	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.1	0,793	0,196	Valid
	Y1.2	0,786	0,196	Valid
	Y1.3	0,716	0,196	Valid
	Y1.4	0,758	0,196	Valid
	Y1.5	0,544	0,196	Valid

(Sumber: olah data, 2025)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = N - 2. Apabila r hitung > r tabel dan bernilai positif maka item kuesioner dinyatakan valid. Dalam penelitian ini N = 100 dan (df) = 100 - 2 = 98 dengan distribusi signifikan uji dua arah 0,05, sehingga r hitung dikatakan tidak valid

apabila nilainya kurang dari 0,196 (Junaidi, 2010). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan nilai r hitung pada variabel literasi keuangan (X1), *lifestyle* hedonis (X2), sikap keuangan pribadi (X3) dan perilaku keuangan (Y) lebih besar dari nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dikatakan valid. kemudian dapat disimpulkan bahwa 16 pernyataan valid dan semuanya dapat digunakan penelitian.

Tabel 11, Hasil Uji Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	16

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan hasil tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel lebih besar daripada 0,70 sehingga seluruh item dinyatakan *reliable*. (Ghozali, 2018). Dapat disimpulkan bahwa cornbach's alpha menunjukkan nilai > 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), *lifestyle* hedonis (X2), dan sikap keuangan pribadi (X3) menghasilkan bahwa kuesioner ini reliabel dan dapat digunakan oleh penelitian.

Tabel 12. Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.071	.972		2.130	.036
Literasi Keuangan	.158	.069	.177	2.297	.024
Lifestyle Hedonis	-.018	.091	-.014	-.194	.847
Sikap Keuangan Pribadi	.733	.084	.716	8.767	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda, diambil persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 - \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 2,071 + 0,158 - 0,018 + 0,733$$

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan nilai yang positif, artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

- b. Nilai koefisien regresi variabel *Lifestyle Hedonis* (X2) menunjukkan nilai yang negatif, artinya apabila *lifestyle* hedonis mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro mengalami peningkatan, maka perilaku keuangan juga mengalami penurunan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Sikap Keuangan Pribadi (X3) menunjukkan nilai yang positif, artinya semakin tinggi sikap keuangan pribadi yang dimiliki mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

Menurut Junaidi, (2010) uji t dilihat dari nilai signifikan $< 0,05$ hasil uji t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel literasi keuangan (X1) $0,024 < 0,05$, variabel *lifestyle* hedonis (X2) $0,847 > 0,05$ dan variabel sikap keuangan pribadi (X3) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan pribadi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan dan *lifestyle* hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro.

Tabel 13. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	430.984	3	143.661	74.337	.000 ^b
Residual	185.526	96	1.933		
Total	616.510	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan Pribadi, Lifestyle Hedonis, Literasi Keuangan
 (Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan uji F dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependen* (Perilaku Keuangan) secara simultan.

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.690	1.390

a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan Pribadi, Lifestyle Hedonis, Literasi Keuangan

(Sumber: olah data, 2025)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 69,9 % variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan (X1), *Lifestyle Hedonis* (X2) dan Sikap Keuangan Pribadi (X3) sedangkan 30,1% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

Hasil pengujian pada variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2,297 dan signifikan $0,024 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y). Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB, dan hasil uji f juga mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka akan cenderung berdampak positif terhadap perilaku keuangannya (Kumar et al., 2023), hasil dari jawaban responden juga menambah kuat penelitian ini karena responden sebagian besar menjawab "netral" dan "setuju" bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Literasi keuangan memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk perilaku keuangan individu. Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan utang, memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan finansial yang lebih rasional dan terinformasi. Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan dapat dianalisis melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB menyatakan bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) merupakan prediktor terdekat dari perilaku aktual. Niat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap perilaku keuangan yang sehat (Putri et al., 2023). Dengan demikian, literasi keuangan yang kuat secara tidak langsung meningkatkan niat untuk melakukan perilaku keuangan yang positif, yang pada akhirnya akan tercermin dalam tindakan keuangan mereka sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian oleh Siahaan & Waluyo, (2023) dan Kristanti & Rinofah, (2021) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh *lifestyle* hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Hasil pengujian pada variabel *Lifestyle Hedonis* (X2) menunjukkan bahwa nilai t sebesar -0,194 dan signifikan $0,847 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Lifestyle Hedonis* (X2) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y). Dapat disimpulkan bahwa *lifestyle* hedonis tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB, namun pada hasil uji f mendapatkan hasil bahwa *lifestyle* hedonis berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Artinya, seseorang dengan *lifestyle* hedonis belum tentu memiliki pengelolaan keuangan yang buruk, dan sebaliknya. Namun, *lifestyle* yang berorientasi pada kesenangan dan konsumsi berlebihan ini *bisa jadi* menjadi pemicu atau memperburuk perilaku keuangan yang tidak sehat (Wahyuni et al., 2023). Hasil jawaban responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar "setuju" dengan indikator *lifestyle* hedonis semakin memperkuat landasan penelitian ini.

Gaya hidup hedonis sering kali dikaitkan dengan pengeluaran berlebihan, pengaruhnya terhadap perilaku keuangan tidak selalu signifikan dan dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB berfokus pada niat perilaku sebagai determinan utama tindakan. Apabila *lifestyle* hedonis mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro mengalami peningkatan, maka perilaku keuangan juga mengalami penurunan. (Octavia & Ardini, 2023). Seseorang dengan kecenderungan gaya hidup hedonis mungkin memiliki sikap positif terhadap kesenangan dan kepuasan instan, namun niat untuk berbelanja secara impulsif atau berlebihan juga dipengaruhi oleh norma subjektif (persepsi tentang apa yang orang lain pikirkan dan lakukan) dan kontrol perilaku yang dirasakan (keyakinan akan kemampuan diri untuk mengendalikan perilaku) (Prasetya, (2023).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Anjani & Darto, 2023) dan (Ramadhan et al., 2021) yang menjelaskan bahwa *lifestyle* hedonis memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Sikap keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Hasil pengujian pada variabel Sikap Keuangan Pribadi (X3) nilai t sebesar 8,767 dan signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan Pribadi (X3) berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan (Y). Dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan pribadi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB, dan hasil uji f juga mendapatkan hasil bahwa sikap keuangan pribadi berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi sikap keuangan pribadi seseorang, cenderung semakin positif pula perilakunya. Sikap keuangan pribadi mencerminkan bagaimana individu memandang, merasakan, dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan uang dan pengelolaan keuangan (Arpasha et al., 2023), hasil dari jawaban responden juga menambah kuat penelitian ini karena responden sebagian besar menjawab “setuju” bahwa sikap keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti keyakinan akan pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan, akan mendorong individu untuk mengadopsi perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Dalam hubungan antara *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap keuangan pribadi secara langsung memengaruhi niat perilaku (*behavioral intention*). Individu yang memiliki sikap positif terhadap perilaku keuangan yang sehat cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk melaksanakannya. Misalnya, seseorang yang percaya bahwa investasi itu penting dan menguntungkan akan lebih mungkin memiliki niat untuk mulai berinvestasi. Niat yang kuat ini, bersama dengan pengaruh norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan, pada akhirnya akan memanifestasikan diri dalam perilaku keuangan aktual, seperti membuat anggaran, menabung secara rutin, dan melakukan investasi yang terencana. Dengan demikian, sikap keuangan pribadi menjadi salah satu fondasi penting yang mendorong individu untuk bertindak secara finansial yang bijak (Ananda, 2022).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Wulandari et al., 2022) dan (Chen et al., 2018) menunjukkan bahwa sikap keuangan pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian, disimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, Hipotesis pertama diterima. *Lifestyle* Hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Mengindikasikan hipotesis kedua ditolak. Dan Sikap Keuangan Pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Mengindikasikan hipotesis ketiga diterima.

SARAN

Penelitian ini memberikan saran bahwa diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa diharapkan dapat mengatur sendiri pengeluarannya dengan terencana, memiliki dan mengelola tabungannya dengan baik dan dapat mengatur konsumsi dan meminimalkan pemborosan yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa guna meningkatkan literasi keuangan.. Dengan harapan-harapan tersebut mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi, *lifestyle* hedonis yang baik serta sikap keuangan yang baik maka dapat menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang efektif. Terakhir saran yang hendak peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan obyek dan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). admin,+10.+Robin+Alexander. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmdk/article/view/2798/1721>.
- ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 9, 356–363.
- Anjani, C., & Darto, D. (2023). Financial Literacy, Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.16363>
- Arpasha, D., Rahmiati, R., & Fransiska, C. (2023). Pengaruh Perilaku Dan Sikap Keuangan Mahasiswa Terhadap Literasi Keuangan Pada Jurusan Akuntansi Feb Universitas Palangkaraya. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 35–44. <https://doi.org/10.52300/blnc.v14i1.8555>
- Bangun, C. S., Suhara, T., & Husin, H. (2023). the Application of Theory of Planned Behavior and Perceived Value on Online Purchase Behavior. *Technomedia Journal*, 8(1SP), 123–134. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1sp.2074>
- Chen, X. X. X. X., Tsai, M. Y., Wolynes, P. G., da Rosa, G., Grille, L., Calzada, V., Ahmad, K., Arcon, J. P., Battistini, F., Bayarri, G., Bishop, T., Carloni, P., Cheatham, T. E., Collepardo-Guevara, R., Czub, J., Espinosa, J. R., Galindo-Murillo, R., Harris, S. A., Hospital, A., ... Crothers, D. M. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>
<http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature08473>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008>
<http://dx.doi.org/10.1038/s4159>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Jangid, J., Bhardwaj, B., & Sharma, D. (2024). *The nexus between spirituality and personal financial behavior: a study of students with*. 22(2), 190–199. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-03-2024-0011>
- Junaidi, C. (2010). *Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)*.
- Khalisharani, H., Johan, I. R., & Sabri, M. F. (2022). The Influence of Financial Literacy and Attitude towards Financial Behaviour Amongst Undergraduate Students: A Cross-Country Evidence. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 30(2), 449–474. <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.2.03>
- Khan, M. S., Azad, I., Moosa, S., & Javed, M. Y. (2024). Do we really need financial literacy to access the behavioral dynamics of generation Z? A case of Oman. *Heliyon*, 10(13), e32739. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32739>
- Kristanti, E. Y., & Rinofah, R. (2021). Karakteristik Literasi Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.672>
- Kumaidah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Malang Angkatan 2020). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 510–518.
- Kumar, D., Phani, B. V., Chilamkurti, N., Saurabh, S., & Ratten, V. (2023). Filling the SME credit gap: a systematic review of blockchain-based SME finance literature. *Journal of Trade Science*, 11(2/3), 45–72. <https://doi.org/10.1108/jts-06-2023-0003>
- Octavia, A., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Corporate Risk, Sales Growth, dan Capital Intensity terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4), 1–17.
- Prasetya, D. I. (2023). *Faktor-faktor Pendorong dan Risk Taking Behavior pada mahasiswa Nasabah Pinjaman Online (pinjol) di UNISSULA*. 30701900052, 1–121.
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>

- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 86–95. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i1.20485>
- Ramadhan, F., Ali, F., & F Sanjaya, V. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung. *Upajiwā Dewantara*, 5(2), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v5i2.11640>
- Safira, M. E., & Susanti, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Uang Elektronik, dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(2), 97–112. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n2.p97-112>
- Siahaan, S., & Waluyo, D. E. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 550–562.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Bandung : Alfabeta
- Sumarno, Gimin, Noviana, E., Dafik, Ridlo, Z. R., & Mursyidah, I. L. (2024). The analysis of the RBL-STEM application in improving student financial literacy in controlling consumptive behavior. *Heliyon*, 10(12), e32382. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32382>
- Vivian, S. (2020). Pengaruh Brand Image dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Generasi Z pada Produk Starbuck. *Jurnal Transaksi*, 12(1), 51–66.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>